

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Trans Retail Indonesia juga dikenal sebagai Carrefour, kini memiliki 87 toko (paserba) yang berada di Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta, Solo, Medan, Palembang serta Makasar. Pegawai-pegawai melakukan berbagai pekerjaan yang memerlukan kombinasi inisiatif beserta tanggung jawab agar dapat berkembang. Tidak hanya itu, mereka juga dituntut untuk menghormati nilai-nilai budaya Carrefour, yang meliputi selalu berpikiran positif, memiliki integritas, menjunjung tinggi komitmen, memiliki rasa persatuan, jujur dalam bekerja, dan suka membantu dalam menjalin hubungan dengan pelanggan.

Di masa kompetitif bisnis retail yang semakin ketat, kinerja karyawan diharuskan semakin bertambah serta berkembang. Sebuah tahapan menjaga maupun meningkatkan kualitas karyawan beserta pelaksanaannya dalam merevisi agar selalu berusaha mengembangkan kualitasnya, agar perusahaan berkembang serta baik secara kompetitif, setidaknya mampu bertahan.

Peningkatan ekonomi yang belum baik kini berdampak dalam lemahnya dunia bisnis yang mengakibatkan sejumlah industri wajib melakukan penyusutan maupun konsolidasi lain sebagai usaha meminimalisir biaya. Di dunia bisnis kini diharuskan mampu menciptakan pegawai secara efisien serta berkarakter mempertahankan hidup beserta perkembangan ekonomi industri perusahaan.

Sumber energi manusia menjadi faktor utama untuk mengelola sebuah organisasi maupun industri. Untuk meraih pencapaian sebuah organisasi maupun industri memerlukan sumber energi manusia sebagai pengaturan

sistem. Agar sistem bergerak pasti saat pengoperasiannya, wajib mengamati beberapa unsur diantaranya lingkungan kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan beserta faktor-faktor lainnya. Hal ini semestinya membuat manajemen sumber energi manusia sebagai pedoman teraihnya tujuan perusahaan maupun industri secara efisien serta efektif.

Tiap industri tetap senantiasa berupaya selalu tingkatkan karyawannya, beserta keinginan apa yang jadi tujuan industri hendak tergapai. Metode yang diraih industri untuk tingkatkan pegawainya, contohnya lewat pembelajaran, pembinaan, kepemimpinan yang baik serta menghasilkan area kerja yang kondusif dan mempunyai ketertiban.

Yang sangat mendasar dalam pencapaian itu yakni area kerja, sebab area kerja merupakan tempat dimana karyawan melaksanakan kegiatan tiap harinya. Lingkungan kerja dikatakan baik atau memadai jika karyawan dapat melakukan aktivitas secara optimal, sehat, nyaman, dan aman. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ditemui karyawan saat bekerja, baik fisik maupun non fisik, dan bagaimana hal itu mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya.

Kepemimpinan mengaitkan ikatan pengaruh secara dalam, yang terjalin dengan karyawan-karyawan yang mengharapkan pergantian significant serta pergantiannya bisa menggambarkan tujuan yang selaras dengan pimpinan serta pula bawahan. Menurut Schermerhorn dalam Edison (2016: 89) Kepemimpinan merupakan aktivitas memotivasi seseorang agar selalu bekerja keras menyelesaikan pekerjaan utamanya. Suatu industri atau perusahaan pastinya sangat membutuhkan kedudukan dari seseorang pemimpin guna meraih tujuan yang di idamkan. Semakin banyak pengikutnya, semakin besar pengaruh pemimpin. Proses kepemimpinan mengaitkan kemauan serta hasrat, partisipasi aktif pemimpin serta bawahan guna meraih tujuan yang di idamkan bersama maupun perusahaan yang di kembangkan.

Budaya organisasi ialah perlengkapan pemecahan permasalahan ataupun solusi, yang secara tidak berubah-ubah bisa bergerak dengan baik pada sesuatu kelompok ataupun instansi khusus untuk mengalami permasalahan eksternal serta internal, maka bisa disampaikan ataupun diajarkan pada para anggotanya, baik yang baru ataupun lama selaku sesuatu aspek bersama, berfikir serta memahami ikatannya pada permasalahan tersebut (Mulyadi, 2015: 96). Sehingga budaya organisasi dasarnya memegang nilai-nilai organisasi, yang hendak berfungsi selaku dasar berperilaku, bersikap, serta berperan untuk seluruh anggota organisasi. Budaya organisasi merupakan metode bersikap pada lembaga serta menjadi kesatuan norma yang meliputi kepercayaan, perilaku, nilai-nilai utama, serta sikap kebersamaan pada organisasi.

Kepuasan seseorang karyawan ialah perihal yang berifat individual, sebab tiap karyawan memiliki tingkatan keahlian yang beragam saat melaksanakan pekerjaannya. Kepuasan karyawan bisa ditumbuhkan melalui contoh secara baik lewat seorang pemimpin. Kepemimpinan pula lah yang berproses pengaruhi ataupun berikan contoh pada karyawannya dalam usaha menggapai tujuan. Selaku proses, kepemimpinan berfokus pada hal yang dicoba pemimpin, ialah proses pemimpin mengapresiasi pandangannya guna memberi kejelasan atas tujuan industri perusahaan untuk para pekerja, bawahan, ataupun yang dipimpinya, mendorong mereka menggapai tujuan dan mendorong untuk menghasilkan sesuatu budaya produktif dalam industri maupun perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Trans Retail Indonesia (Carrefour) Transmart Sidoarjo. Fenomena yang melatarbelakangi penelitian yaitu masalah kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja, dapat dicermati melalui target kerja yang telah ditentukan bersama belum

teralisasi salah satunya dengan memberikan pelayanan dibidang perdagangan kepada konsumen. , sehingga tidak dapat memberikan pengaruh positif terhadap tujuan yang diinginkan.

Melalui uraian tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian ilmiah yang berjudul “PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA karyawan PT. TRANS RETAIL INDONESIA (TRANSMART SIDOARJO)”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Uraian latar belakang diatas, terlihat bahwa penelitian ini mengkaji pengaruh Lingkungan Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT Trans Retail Indonesia (Carrefour) Transmart Sidoarjo. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan masalah:

1. Apakah lingkungan kerja mempunyai pengaruh positive dengan kepuasan kerja karyawan ?
2. Apakah kepemimpinan mempunyai pengaruh positive dengan kepuasan kerja karyawan ?
3. Apakah budaya organisasi mempunyai pengaruh positive dengan kepuasan kerja karyawan ?
4. Apakah lingkungan kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki pengaruh positive bersama-sama terhadap karyawan ?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini menyajikan secara empiris serta gambaran rinci tentang pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Dari latar belakang beserta rumusan masalah sebelumnya, mampu didapatkan tujuan yaitu:

1. Menganalisa pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Trans Retail Indonesia (Transmart Sidoarjo).
2. Menganalisa pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Trans Retail Indonesia (Transmart Sidoarjo).
3. Menganalisa pengaruh budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Trans Retail Indonesia (Transmart Sidoarjo).
4. Menganalisa secara bersama-sama pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT Trans Retail Indonesia (Transmart Sidoarjo).

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Peneliti mengharapkan sejumlah manfaat pada penelitian berikut:

##### **a) Bagi Penulis**

1. Mampu meningkatkan ilmu pengetahuan selaku bekal untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat semasa kuliah pada dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Selaku tempat dalam membandingkan praktik bisnis pada dunia nyata dengan teori akademis selama di Perguruan Tinggi.

##### **b) Bagi Perusahaan**

1. Dengan hasil penelitian berikut mampu bermanfaat bagi perusahaan khususnya pada pengoperasian manajemen SDM dengan beragam kebijakan yang berhubungan langsung pada aspek SDM dengan baik.
2. Hasil penelitian mampu menjelaskan keadaan perusahaan saat ini, baik dari segi kepuasan kerja karyawan.
3. Perusahaan mampu melakukan tindakan korektif terhadap bagian ataupun program perusahaan yang dianggap belum optimal, sekaligus menjaga ataupun meneruskan program yang sukses.

c) Bagi Pembaca

1. Diharapkan penelitian ini dapat menyampaikan sejumlah wawasan beserta pengetahuan terhadap pembaca tentang bagaimana sistem karyawan pada perusahaan PT Trans Retail Indonesia (Carrefour) serta kinerja karyawan selaku faktor yang mempengaruhinya.
2. Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah informasi kepada seluruh pihak yang memerlukannya.
3. Diharapkan hasil penelitian ini mampu dijadikan bahan acuan maupun referensi untuk pembaca serta mampu dimanfaatkan selaku bahan penelitian dalam penelitian berikutnya.